

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Painan

Alsa Sintia*¹, Syahrul Ramadhan²

Universitas Negeri Padang, E-mail: ¹sintiaalsaa21@gmail.com , ²syahrul_r@fbs.unp.ac.id

*) Corresponding Author

Received: June 21, 2023

Accepted: June 30, 2023

Online Published: July 01, 2023

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan desain *one group pretest-posttest*. Sampel dari penelitian ini adalah kelas VII 6 SMPN 1 Painan yang berjumlah 28 siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa rata-rata hasil *posttest* siswa sebesar 82,69, yang menunjukkan adanya peningkatan dari rata-rata *pretest*. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal itu menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe CIRC memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 1 Painan.

Kata-kata Kunci: Membaca Pemahaman, Kooperatif Tipe CIRC, Teks Deskripsi

The Effect of the CIRC Type Cooperative Learning Model Against Reading Comprehension Skills Description Text Class VII student of SMP Negeri 1 Painan

Alsa Sintia*¹, Syahrul Ramadhan²

Universitas Negeri Padang, E-mail: ¹sintiaalsaa21@gmail.com , ²syahrul_r@fbs.unp.ac.id

*) Corresponding Author

Abstract: This study aims to determine whether there is an influence from the application of the CIRC type cooperative learning model on students' reading comprehension skills of descriptive text. This study used an experimental method, with a one group pretest-posttest design. The sample of this study was class VII 6 SMPN 1 Painan, which consisted of 28 students. Based on the results of data processing, it can be seen that the average posttest result for students is 82.69, which indicates an increase from the pretest average. The results of the hypothesis test show that $t_{count} > t_{table}$. This shows that the CIRC type cooperative learning model has a significant effect on the reading comprehension skills of class VII students of SMPN 1 Painan.

Keywords: reading comprehension, CIRC type cooperative, description text

Pendahuluan

Membaca secara kumulatif digunakan untuk mencari, menemukan, dan memperoleh informasi dari berbagai sumber sesuai dengan pemahaman yang diperoleh masing-masing individu (Sari et al., 2020). Membaca merupakan hal yang sangat penting, karena membaca merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pesan atau informasi mengenai suatu hal (Patiung, 2016). Orang yang sudah terbiasa membaca kemampuan bahasanya dapat

berkembang lebih dari kemampuan orang yang tidak biasa membaca (Husnalia & Afnita, 2019). Membaca adalah jantungnya pendidikan, banyak orang mengatakan bahwa membaca itu sama dengan membuka jendela dunia. Dengan membaca kita dapat mengetahui seluruh dunia dan pola pikir akan berkembang (Eliantari et al., 2020). Tujuan akhir membaca adalah memahami isi bacaan. Kemampuan membaca pemahaman merupakan prasyarat dan sangat menentukan keberhasilan siswa dalam menyelesaikan proses pendidikan (Putri et al., 2019). Akibatnya, siswa harus menyadari pentingnya membaca pemahaman karena membaca dan mengembangkan keterampilan membaca pemahaman memiliki banyak keuntungan (Sarika et al., 2021). Siswa masih tidak menyukai tugas membaca. Terkadang orang hanya membaca tanpa memahami apa yang mereka baca. Pemahaman bacaan mereka yang buruk akan terpengaruh oleh hal ini (Mariadeni et al., 2018). Kesukaan membaca seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal. Baik pengaruh internal maupun eksternal dapat menyebabkan siswa kesulitan memahami apa yang mereka baca (Melinia et al., 2022).

Rahmi & Marnola (2020) menegaskan bahwa salah satu faktor penyebab belum tercapainya tujuan membaca di sekolah adalah penggunaan pendekatan, metode, dan strategi membaca yang kurang tepat. Di sisi lain, kemampuan membaca yang rendah mungkin dipengaruhi oleh kurangnya minat dalam membaca dan penerapan pembelajaran yang berbeda secara tidak merata, menurut (Kholiq & Luthfiyati, 2020). Sebaliknya, Syarifudin (2020) menegaskan bahwa faktor-faktor seperti tingkat kecerdasan, kemahiran berbahasa, sikap, minat, kebiasaan membaca, pengetahuan tentang kebiasaan membaca, latar belakang sosial ekonomi dan budaya, emosi dan pengetahuan, dan pengalaman adalah penyebab dari pemahaman bacaan yang buruk. dimiliki sebelumnya.

Senada dengan itu, Febriyanto & Yanto (2019) mengklaim bahwa rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah disebabkan oleh kurangnya model membaca yang dapat digunakan untuk mendekati teks. Menurut Yunus & Machmury (2019), pembelajaran di sekolah pada umumnya menggunakan pendekatan yang baku dan tidak bervariasi sehingga penguasaan keterampilan membaca menjadi membosankan. Di sisi lain, Ahmadi (2017) mengatakan bahwa motivasi siswa sendiri memiliki dampak yang signifikan terhadap rendahnya keterampilan membaca pemahaman mereka. Salah satu teks yang dipelajari peserta didik di kelas VII pada tingkat SMP/MTs adalah teks deskripsi. Keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi tercantum pada elemen membaca dan memirsa, dengan tujuan pembelajaran 7.11 yaitu peserta didik dapat menjelaskan informasi berupa pesan dari teks deskripsi berupa visual untuk menemukan makna yang tersurat dengan tepat.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Bahasa Indonesia SMPN 1 Painan, Ibu Yurnalis, S.Pd., diketahui bahwa hal yang menjadi penyebab rendahnya keterampilan membaca peserta didik sebagai berikut. Pertama, peserta didik kurang memiliki minat dan motivasi untuk membaca. Kedua, beberapa peserta didik kesulitan belajar secara mandiri. Ketiga, peserta didik kesulitan menyimpulkan isi teks. Keempat, kemampuan memahami teks oleh peserta didik rendah. Kelima, metode mengajar yang diterapkan masih belum bervariasi. Keenam, masih banyak ditemukan peserta didik yang kurang mampu membaca dengan benar dan lancar sehingga menghambat pemahaman peserta didik terhadap teks yang dibaca. Ketujuh, model pembelajaran belum diterapkan sehingga peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran membaca.



Berbagai strategi dan model pembelajaran diperlukan, menurut (Wahyuningsih & Citraningrum, 2019), untuk mengupayakan peningkatan keterampilan membaca pemahaman. karena berdampak pada kemampuan anak dalam membaca pemahaman. Senada dengan itu, (Anggia Nastitie Ariawan & Tri Utami, 2018) menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kreatif merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Di sisi lain, menurut Bulut (2017), memahami kosa kata, mengetahui cara berinteraksi dengan teks, dan memanfaatkan metode membaca yang tepat semuanya diperlukan untuk proses membaca yang efektif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Febriyanto (2016) menyimpulkan bahwa siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan model CIRC memiliki peningkatan keterampilan membaca pemahaman yang lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh kegiatan pembelajaran dengan model konvensional.

Guna membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca pemahamannya, peneliti menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition). Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran membaca adalah model CIRC. Paradigma pembelajaran CIRC menekankan pada kemampuan siswa untuk membaca teks secara kritis, memahami isinya, dan menarik kesimpulan. Untuk membantu siswa lebih memahami isi bacaan, model CIRC digunakan dalam kelompok diskusi kecil. Pendekatan pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini. Pertama, karena paradigma pembelajaran CIRC tidak berpusat pada guru dalam pelaksanaannya, dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik. Asumsi kedua adalah bahwa model CIRC dapat membantu pemahaman membaca siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Febriyanto (2016) yang menemukan bahwa siswa yang mendapatkan pembelajaran berdasarkan model CIRC lebih meningkatkan keterampilan membaca pemahaman mereka daripada siswa yang menerima pembelajaran konvensional. Ketiga, fitur pembelajaran terpadu model CIRC dapat membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dengan cara yang dinamis, ideal, dan berhasil (Huda, 2014).

Alasan peneliti memilih SMPN 1 Painan sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, terdapatnya masalah mengenai keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Kedua, SMPN 1 Painan merupakan tempat peneliti melaksanakan Asistensi Mengajar. Ketiga, penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman teks deskripsi belum pernah dilaksanakan di SMPN 1 Painan. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti berasumsi bahwa model pembelajaran kooperatif tipe CIRC memiliki pengaruh dalam keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 1 Painan”.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Painan. Penelitian ini dilakukan pada Tahun Ajaran 2022/2023 di semester genap, waktu penelitian pada bulan Mei 2022. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Painan dengan jumlah delapan kelas. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya satu kelas, yaitu kelas VII 6.



Pengambilan sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dengan ketentuan kelas yang memiliki standar deviasi terendah dan motivasi belajar siswa kelas VII 6 tergolong rendah.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*. Oleh karena itu, objek penelitian hanya ada satu kelompok sebagai kelompok eksperimen yang diberikan tes sebelum (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, selanjutnya diterapkan kegiatan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe CIRC, dan terakhir diberikan tes setelah (*post-test*). Tujuan diberikan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui hasil yang diperoleh setelah diberi perlakuan, apakah model pembelajaran kooperatif tipe CIRC berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa.

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang terkumpul melalui metode dokumentasi diperoleh data-data siswa seperti identitas siswa (nama dan kelas), dan nilai ujian harian bahasa Indonesia, sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Ujian Harian Bahasa Indonesia Siswa SMP Negeri 1 Painan

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata Ujian Harian Bahasa Indonesia	Standar Deviasi
VII 1	32	75,2	16,2
VII 2	32	74	15,6
VII 3	31	82	9,46
VII 4	29	78,5	14,1
VII 5	28	76,8	18,6
VII 6	28	73,03	8,04
VII 7	28	82,1	17,68
VII 8	29	74	19,23

Temuan ini mendukung hipotesis bahwa kelas VII 6 homogen karena standar deviasinya rendah. Hal ini tentunya memungkinkan peneliti untuk melakukan kajian terhadap perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Data yang diperoleh tidak homogen karena beberapa kelas memiliki standar deviasi yang lebih tinggi daripada yang lain. Apalagi mengikuti pengumpulan sampel yang homogen. Untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran kooperatif CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman teks deskripsi siswa SMPN 1 Painan dilakukan *pretest* dan *posttest*.

Tabel 2. Data *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Uji	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	Standar Deviasi
<i>Pretest</i>	75,76	30,3	52,38	11,27
<i>Posttest</i>	96,97	63,64	82,14	8,15

Uji normalitas menggunakan metode *liliefors* dengan taraf signifikan 5%.



Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kemampuan Siswa

Uji	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,138	0,164	Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data terdistribusi normal
<i>Posttest</i>	0,091	0,164	Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data terdistribusi normal

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa data dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas VII 6 SMP Negeri 1 Painan berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui homogen atau tidaknya data dari sampel yang diambil. Hasil dari uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,84$ dan $F_{tabel} = 4,23$, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang homogen. Setelah data diketahui homogen, terakhir dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui hipotesis yang diterima dan hipotesis yang ditolak.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 11,25$ dan $t_{tabel} 1,70$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model CIRC berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Painan. Selain itu, dapat juga dilihat dari rata-rata keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Painan sesudah menggunakan model CIRC lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan model CIRC, yaitu $82,14 > 52,38$.

Pembahasan

Sebelum memberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC, siswa melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan hasil *pretest* siswa pada tabel 2 diketahui masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Hasil ini diperoleh karena siswa belum memahami materi dan belum ada inisiatif dari siswa untuk mempelajari materi yang akan datang. Hal ini dipengaruhi oleh faktor dari individu siswa yang belum memahami materi (Mulyani et al., 2022; Suwanto, 2013).

Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dilaksanakan dalam enam langkah, antara lain: (1) guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 siswa secara heterogen; (2) guru memberikan wacana/kliping/bacaan sesuai dengan topik pembelajaran; (3) siswa bekerja secara kooperatif untuk menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana/kliping/bacaan; (4) siswa mempresentasikan/membacakan hasil kerja kelompok; dan (5) guru dan siswa mendiskusikan hasilnya (Istarani, 2012).

Penggunaan model kooperatif tipe CIRC sangat ideal untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Model pembelajaran CIRC juga menuntut siswa untuk menguasai dari suatu wacana dan kemampuan membaca secara bersamaan (Kesumadewi et al., 2020). Karena mereka diajarkan untuk berkolaborasi selama prosesnya, anak-anak yang menggunakan aplikasi ini akan lebih terlibat (Christina & Kristin, 2016). Hal ini dimaksudkan agar semua siswa memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pandangannya dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, seperti halnya pembelajaran kooperatif tipe CIRC (Sudiarni & Sumantri, 2019). Menurut (Rohmah, 2019), CIRC juga dapat mendorong motivasi belajar siswa secara dinamis, menguntungkan, dan sukses.



Temuan penelitian ini sesuai dengan teori saat ini, yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran tradisional (Sudiarni & Sumantri, 2019). Hal ini dimaksudkan agar kemampuan membaca pemahaman siswa dapat meningkat dengan menggunakan teknik CIRC agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Guna melihat peningkatan dari hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat dilihat tabel 2, di mana rata-rata *pretest* siswa adalah 52,38 dan rata-rata *posttest* siswa adalah 82,14. Artinya siswa kelas VII 6 mengalami peningkatan keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi setelah melakukan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe CIRC. Hal tersebut dapat dilihat juga dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC memiliki pengaruh yang positif terhadap keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 1 Painan.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa rata-rata hasil *pretest* siswa masih berada di bawah KKM, yaitu 52,38 dengan kualifikasi hampir cukup. Sedangkan rata-rata hasil *posttest* siswa 82,69 dengan kualifikasi baik, yang mana rata-ratanya sudah melewati KKM. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII 6 sangat signifikan. Hal tersebut dibuktikan juga dengan hasil uji hipotesis, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$. Saran untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca pemahaman mereka tentang teks deskriptif adalah dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan strategi, pendekatan, dan model pembelajaran yang kreatif, menarik, dan sesuai materi dan sekolah. Anda juga dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC untuk melatih siswa.

Daftar Rujukan

- Ahmadi, M. R. (2017). The Impact of Motivation on Reading Comprehension. *International Journal of Research in English Education*, 1–7. www.ijreeonline.com
- Anggia Nastitie Ariawan, V., & Tri Utami, N. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model Circ Berbantuan Media Cetak. *Journal of Islamic Primary Education*, 1(2), 95–104. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-aulad>
- Bulut, A. (2017). Improving 4th Grade Primary School Students' Reading Comprehension Skills. *Universal Journal of Educational Research*, 5(1), 23–30. <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.050103>
- Christina, L. V., & Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (Gi) Dan Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4. *Scholaria*, 6(3), 217–230.
- Eliantari, N. P. R., Kristiantari, MG. R., & Sujana, I. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Circular



- Card Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan*, 4(1), 23–33.
- Febriyanto, B. (2016). Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2), 42–57.
- Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(1), 11–22. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Belajar.
- Husnalia, H., & Afrita. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Smp Negeri 33 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(3), 131–140.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada.
- Kesumadewi, D. A., Agung, A. A. G., & Rati, N. W. (2020). Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD. *Mimbar PGSD Unidksha*, 8(2), 303–314.
- Kholiq, A., & Luthfiyati, D. (2020). Tingkat Membaca Pemahaman Siswa SMA Kabupaten Lamongan. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4, 17–32. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>
- Mariadani, K. E., Suarni, N. K., & Putrayasa, I. B. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Dan Hasil Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv. *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 48–58.
- Melinia, S., Saputra, H. H., & Oktaviyanti, I. (2022). Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Keterampilan Membaca Pemahaman. *Journal Of Classroom Action Research*, 4(3), 158–163.
- Mulyani, S., Sudiyana, B., & Suwanto, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif STAD, Jigsaw, Dan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Membaca Teks Eksplanasi Siswa Kelas VI Gugus Pangeran Diponegoro. *Jurnal Pendidikan*, 31(3), 333. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i3.2852>
- Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al-Daulah*, 5(2), 352–376.
- Putri, P. N. A. K., Arini, N. W., & Sumantri, M. (2019). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 158–166.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan CIRCular Card terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662-672.
- Rohmah, F. B. (2019). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan dan Sedekah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 2(2), 76–90.
- Sari, E. P., Trianto, A., & Utomo, P. (2020). Kesulitan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viismpnegeri 14 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(3), 292–302. <https://doi.org/10.33369/JIK.V4I3.13100>



- Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2021). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di Sd Negeri 1 Sukagalih* (Vol. 01, Issue 02).
- Suwarto, S. (2005). Pengaruh Ukuran Sampel dari Model Logistik terhadap Estimasi Parameter Item. *Jurnal Pendidikan*, 14(2).
- Suwarto, S. (2012). Tingkat Kesulitan, Daya Beda, dan Reliabilitas Tes Menurut Teori Tes Klasik. *Jurnal Pendidikan*, 16(2).
- Suwarto. (2013). Difficulty, Difference, and Reliability Level of New Student Selection Test for Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo University. *National Seminar on Science Education*. 652- 658.
- Suwarto. (2013). *Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwarto. (2016). The Biology Test Characteristic of 7th Grade by The Period of The Odd Term. *Jurnal Penelitian Humaniora*. 17(1), 1-8.
- Suwarto, S. Daya Beda, Tingkat Kesulitan, dan Tebaan Tes Biologi Kelas 8 Semester Gasal. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 13, No. 1, pp. 151-158).
- Suwarto, S., Widoyoko, E., & Setiawan, B. (2020, February). The effects of sample size and logistic models on item parameter estimation. In *Proceedings of the 2nd International Conference on Education, ICE 2019, 27-28 September 2019, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia*.
- Suwarto, M. P. (2021). Menggunakan Quizizz untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 30(3), 499-514.
- Suwarto, S., Suyahman, S., Meidawati, S., Zakiyah, Z., & Arini, H. (2023). The COVID-19 Pandemic and The Characteristic Comparison of English Achievement Tests. *Перспективы науки и образования*, (2 (62)), 307-329.
- Suwarto, S., & Hidayah, A. (2023). The Analysis of the Brain Dominance and Language Learning Strategy Used by University EFL Learners. *Journal of General Education and Humanities*, 2(1), 79-90.
- Syarifudin, F. (2020). Pengaruh Minat Baca Dan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas Vii Smpn 2 Margaasih Kabupaten Bandung. *132 Wistara*, III (2), 132–145. <http://library.um.ac.id/>,
- Wahyuningsih, A., & Citraningrum, M. (2019). The Effectiveness of The Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) and Preview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R) on Reading Comphrehension Skill. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 1(1), 26–36. <https://doi.org/10.23917/ijolae.v1i1.7383>
- Yunus, M. Y., & Machmury, A. (2019). Analisis Korelasi Antara Kebiasaan Membaca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IX SMP Kemala Bayangkari Makassar. *Pepatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 15(1), 14. <https://doi.org/10.35329/fkip.v15i1.311>

